

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan di atas mengenai Analisis *Mental Health* pada Pernikahan Dini di Kecamatan Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Kota Kediri dipicu oleh faktor-faktor yang kompleks. Salah satunya adalah paksaan dari orang tua yang didorong oleh kekhawatiran akan pergaulan bebas anak-anak mereka dan dampak negatifnya pada reputasi keluarga, yang memicu langkah-langkah untuk menjaga kehormatan keluarga dengan menikahkan anak-anak pada usia muda. Selain itu, tekanan lingkungan yang sering membicarakan tentang kehidupan percintaan dan kehamilan di luar nikah juga berperan penting dalam keputusan untuk menikah pada usia yang relatif muda.
2. Kondisi *mental health* pernikahan dini di Kecamatan Kota Kediri mengalami gejala psikis yang dipicu oleh berbagai faktor, termasuk konflik dalam hubungan pernikahan dan tekanan ekonomi. Kurangnya kematangan emosional dan kognitif pada pasangan yang menikah pada usia muda dapat memperburuk konflik dan kesulitan dalam mengelola tekanan dengan cara yang sehat, meningkatkan resiko gejala psikis seperti depresi atau kecemasan. Selain itu, tekanan ekonomi yang

berkaitan dengan memenuhi kebutuhan dasar keluarga juga menjadi sumber stres yang signifikan, memunculkan kecemasan dan rasa tidak aman yang berkontribusi pada resiko gejala psikis. Rentan terhadap tekanan psikologis, individu yang menikah pada usia dini cenderung menghadapi tantangan yang berat dalam mempertahankan hubungan yang sehat, dengan risiko tinggi terhadap perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga jika stres dan depresi tidak ditangani dengan tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Kota Kediri, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memberikan pendidikan moral/agama dan memantau kegiatan anaknya yang telah menginjak usia remaja baik di dalam maupun diluar rumah, agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Selain itu sebagai orang tua juga harus membekali anaknya dengan berbagai keterampilan supaya masa depannya lebih cerah dan bahagia, serta orang tua juga harus memberikan pemahaman yang proporsional tentang arti pentingnya sebuah pernikahan

2. Bagi Remaja

Para remaja hendaklah belajar dengan rajin dan menempuh pendidikan yang setinggi-tingginya, dan membekali diri dengan keterampilan-keterampilan dalam mempersiapkan masa depan, harap jangan sampai

salah dalam bergaul, karena salah bergaul akan banyak merugikan masa depan.

